



Jalan Sudirman Bebas Parkir Liar

● Pemkot Yogyakarta Siapkan TKP untuk Pengunjung Kawasan Tugu

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tengah menyiapkan tempat khusus parkir (TKP) pengganti untuk pengunjung kawasan Tugu Pal Putih. Sebab, ke depan Jalan Jenderal Sudirman bakal dibebaskan dari juru parkir liar ketika revitalisasi pedestrian selesai.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho, menandakan, sampai saat ini, pihaknya masih menimbang beberapa opsi tempat parkir pengganti tersebut. Ia menandakan, badan jalan jelas dilarang untuk parkir, terlebih ketika statusnya pedestrian penuh.

Namun, ia tidak menampik, pela-

rangan tersebut tidak bisa serta merta dilakukan oleh pihaknya, sebelum ditentukan tempat parkir penggantinya. Terlebih, di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman, maupun sekitaran Tugu, ada banyak pelaku usaha yang tidak punya lahan parkir.

"Makanya, harus kami identifikasi. Jika semuanya terus tidak boleh secara tiba-tiba, kan tidak bisa. Tapi, aturan-nya jelas, badan parkir itu tidak boleh. Nanti secara bertahap kami koordinasikan," jelasnya, Kamis (10/12).

Bukan tanpa sebab, ia mengeluhkan kebiasaan masyarakat yang terkadang enggan berjalan kaki dan menjadi keharusan untuk memarkir kendaraannya

di dekat tempat yang bakal ditujunya. Padahal, sebenarnya, Taman Parkir Abu Bakar Ali jaraknya pun tak terlampaui jauh dari Tugu.

"Motor dan mobil semuanya bisa parkir di Abu Bakar Ali, di sana masih kosong. Sebenarnya jalan kaki dari Abu Bakar Ali ke Tugu tidak terlalu jauh, tidak sampai satu kilometer, jalan kaki sambil menikmati pedestrian," ujarnya.

Hanya saja, ia berharap, lokasi parkir yang baru nanti bisa memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitaran Tugu dari sektor ekonomi. Sehingga, revitalisasi kawasan Tugu yang menghabiskan ang-

● ke halaman 15



ANTARA FOTO/HENDRA NURDIYANSAH

PROYEK REVITALISASI - Pekerja menyelesaikan proyek revitalisasi Tugu Pal Putih di Yogyakarta, Senin (7/12). Revitalisasi kawasan Tugu Pal Putih yang dilakukan untuk memadukan konsep cagar budaya dengan sumbu filosofis dan memin-dahkan kabel-kabel ke dalam tanah tersebut ditargetkan selesai Desember ini.

tidak Lanjut

1.

☐ Negatif

☐ Amat Segera

☐ Untuk Ditanggapi

Jalan Sudirman Bebas Parkir

● Sambungan Hal 9

garan hingga Rp9 miliar dari alokasi Dana bisa dinikmati pula oleh masyarakat.

"Kami inginnya juga lebih dekat, karena yang parkir kan warga masyarakat sekitar. Bagaimana agar wajah baru Tugu dapat ikut mendorong perekonomian. Itu kami pertimbangkan, bukan semata-mata estetika saja, tapi biar masyarakat mendapat manfaatnya juga," ungkap Agus.

"Sekarang coba kami petakan dulu. Pak Camat mungkin lebih pirso, lokasi mana yang bisa jadi tempat parkir pengunjung kawasan Tugu. Kalau untuk mobil, Jalan Diponegoro bisa, karena relatif kosong ya," tambah Kadishub.

Sementara itu, Camat Jetis, Sumargandi mengaku sudah punya beberapa opsi untuk

men cari lahan parkir pengganti. Sebab, sejauh ini pihaknya juga telah menyosialisasikan pada para juru parkir, sejak kisaran November, terkait pembersihan selepas revitalisasi pedestrian rampung.

"Parkir (di pedestrian Jalan Jenderal Sudirman) jelas tidak boleh lagi. Sebelumnya, sejak November kemarin sudah kita sosialisasikan ya," tandas Sumargandi.

"Rencananya kita komunikasikan dengan Pasar Kraggan, di sana ada lokasi untuk parkir, di belakangnya juga ada. Terus, di Kebon Dalem, di balai kampungnya itu bisa ya, nanti itu coba kita kerjaisamakan. Jadi, nanti lahan parkirnya dikelola oleh warga kampung sana," imbuhnya.

Butuh lahan

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, menjelaskan, untuk menjadi destinasi wisata, kawasan Tugu jelas membutuhkan lahan parkir yang memadai bagi para pengunjung. Pemkot Yogyakarta masih putar otak mengenai

fasilitas yang mutlak harus tersedia itu.

"Makanya, PR kita selanjutnya adalah menyiapkan fasilitas yang diperlukan di sini, termasuk dipikirkan bagaimana tempat parkirnya juga," tandas Heroe.

Sebelumnya, Kepala Bidang Binamarga Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta, Umi Akhsanti mengatakan, ketika revitalisasi ini selesai, masyarakat diharapkan bisa ikut serta secara aktif dalam menjaga dan merawat kelangsungannya.

Beberapa sarana yang sudah diperbaiki dengan anggaran yang cukup besar, seperti jalur pedestrian yang memang dikhususkan bagi pejalan kaki, jangan kemudian dialihfungsikan untuk keperluan lain.

"Jangan sampai setelah selesai, pedestriannya lebar, terus berubah fungsi, menjadi tempat parkir, atau buat lewat kendaraan bermotor ya," pungkasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Jetis			

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005